

Edisi 401 | Agustus 2021 | Dzulhijjah 1442 H - Muharram 1443 H | ISSN 0854-2961

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



La Tahzan

(Jangan bersedih)

Allah Bersama Kita



Halal Haram

Mempersiapkan Sertifikasi Halal
bagi Usaha Potong Hewan

Konsultasi Agama

Mengulang-ulang
Istikharah

Konsultasi Kesehatan

Nyeri Dada dan Keringat
Dingin



QR Code Standar
Pembayaran Nasional

BERBAGI INFAQ LEBIH MUDAH DENGAN SCAN QRIS



Meraih Tariyah di Saat Susah

Dari Abu Hurairah,
Rasulullah saw. bersabda,

*“Satu dirham dapat mengungguli seratus ribu dirham”. Lalu ada yang bertanya, “Bagaimana itu bisa terjadi wahai Rasulullah?” Beliau jelaskan, “**Ada seorang yang memiliki dua dirham lalu mengambil satu dirham untuk disedekahkan.** Ada pula seseorang memiliki harta yang banyak sekali, lalu ia mengambil dari kantongnya seratus ribu dirham untuk disedekahkan.”*

(HR. An-Nasa’i dan Ahmad).



Rekening Wakaf Falah

BNI 0999900038
Syariah (Kode Bank 009)
an Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi 081 - 230 - 446 - 290

Ikuti Kami:

   **@wakafalah**



SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan |
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah |
Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

Pembina

Ketua: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA
Anggota: H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.
Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

Pengurus

Ketua: Ir. H. AbdulKadir Baraja
Sekretaris: Shakib Abdullah
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaharui Atika Ashible, S. H.
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI

Menteri Agama RI Nomor B.IV/02/
HK.03/6276/1989



Update Informasi



t.me/YDSFKU

PERHATIAN! Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke **081615445556**

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682 **Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp/ Fax. 031 99708149 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org **Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115 **Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708

YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327 | E-mail: malang@ydsf.or.id

YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540168/08113503151 | E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-7945971/72

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3
CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800037406900
Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No. 701.0054.884
Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No. 860002528200

INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No. 0096.01.000771.30.7
Bank Mega Syariah: AC. No. 1000156403
Bank Jatim: AC. No. 0011094744
Bank BNI Syariah: AC. No. 0999900027
KEMANUSIAAN: Bank BNI: AC. No. 00.498.385 71
QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No. 7001162677

PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800005709700

PENA YATIM

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743



Dukung Program Layanan Ambulance Covid

“Untuk Antar Pasien & Pemulasaran Jenazah Covid”

Hotline:
031 505 6650/54

 Rekening Donasi

 **BNI** : 099 990 00 27
Syariah

 **BCA** : 088 383 77 43

a.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi Donasi

0813 3309 3725 / 0816 1544 5556

Graha Zakat YDSF: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya

www.ydsf.org

 YDSF AL FALAH

  @ydsfku

Pandemi Menggugah Kepedulian Kita

Oleh: Agung Wicaksono, ST | Direktur Pelaksana YDSF



Indonesia tengah menghadapi situasi pandemi luar biasa. Semua orang harus bersiap diri hidup berdampingan dengan Covid-19, mungkin dalam jangka cukup lama. Menjaga protokol kesehatan untuk melindungi diri, keluarga dan orang-orang yang kita cintai.

Data yang dirilis *The Asian Post* memberikan informasi bahwa menurut data WHO per 09 Juli 2021, Indonesia adalah negara nomor satu dengan peningkatan kasus covid tertinggi se ASEAN, diikuti Philipina, Malaysia, Thailand, dan Myanmar.

Sebelumnya informasi berita duka masih dalam hitungan pekan atau bulanan. Situasi cepat berubah. Memasuki gelombang kedua berita-berita duka bisa kita dengar hampir setiap menit. Sudah banyak informasi orang-orang yang kita kenal dan bahkan kita cintai berpulang meninggalkan kita akibat covid.

Menyedihkan mendengar kabar anak-anak menjadi yatim piatu karena orang tua mereka dalam waktu yang sangat singkat meninggal dunia. Mereka menangis karena tidak sempat memeluk kedua orang tua mereka di saat orang tua mereka dirawat di rumah sakit, sementara anak-anak terpapar dengan gejala ringan dan harus isolasi mandiri di rumah.

Masyarakat saat ini dihadapkan pada persoalan yang begitu kompleks. Problem yang dihadapi tidak hanya sekadar problem kesehatan, namun juga problem ekonomi dan sosial. Banyak korban PHK atau kehilangan penghasilan. Entah dengan jalan apa mereka harus menghadapi situasi ini dalam waktu yang tidak menentu ini.

Situasi seperti ini tentunya tidak bisa serta merta menjadi urusan pemerintah. Butuh *sense of crisis* dari semua pihak. Kita yang masih diberi banyak nikmat oleh Allah Swt harus tergerak untuk terlibat membantu saudara-saudara kita.

Sepertinya kita perlu kembali menghidupkan semangat gotong royong, yang dulu pernah menjadi karakter sekaligus budaya bangsa ini. Kepedulian sosial antarsesama anak bangsa bisa menjadi energi untuk bisa menyelesaikan berbagai bentuk problematika yang dihadapi bangsa ini termasuk covid.

Kita bisa bayangkan di saat masyarakat banyak yang terpapar dan membutuhkan perawatan segera, di saat yang sama mereka juga kesulitan mendapatkan rumah sakit, kesulitan oksigen, kesulitan makanan, dan obat-obatan. Dalam situasi seperti ini mereka juga tidak tahu harus berharap kepada siapa?

Donatur yang budiman, Islam sangat menganjurkan ummatnya untuk saling tolong menolong dan memudahkan urusan orang lain. Dengan demikian, Allah akan melepaskan dirinya dari satu kesusahan pada hari kiamat kelak, serta akan memudahkan urusannya di dunia dan akhirat.

Dari Abu Hurairah ra, Nabi SAW, bersabda: *"Barang siapa yang melepaskan satu kesusahan seorang mukmin, pasti Allah akan melepaskan darinya satu kesusahan pada hari kiamat. Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat. Barang siapa yang menutupi aib seorang muslim, pasti Allah akan menutupi aibnya di dunia dan di akhirat. Allah senantiasa menolong hamba Nya selama hamba Nya itu suka menolong saudaranya"*. (HR Muslim, lihat juga Kumpulan Hadits Arba'in An Nawawi hadits ke 36).

Mari kita ambil bagian menjadi orang-orang yang bermanfaat bagi orang lain melalui program-program penanganan dampak covid di YDSF. Semoga ini menjadi *wasilah* bagi kita semua untuk mendapatkan rahmat-Nya, hingga kita dipersilakan untuk memasuki surga melalui pintu sedekah. Wallahu a'lam bish showab.

DAFTAR ISI

- 08 Musibah Menggugurkan Dosa
- 10 Cara Menyikapi Musibah
- 12 Yakinlah Anda Tetap Mulia Bersama Para Penerima Cobaan
- 14 Musibah Sarana Peningkatan Derajat Ketakwaan

08 RUANG UTAMA

La Tahzan (jangan bersedih) Allah bersama kita

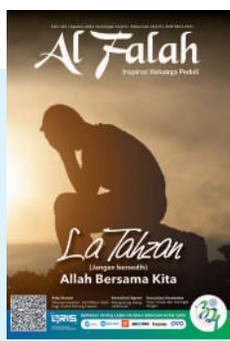
- 28 BIJJA
- 30 RAGAM PENYALURAN
- 36 BRANKAS
- 38 KOMIK
- 39 ADOCIL
- 40 TAKZIAH
- 41 POJOK

- 05 SELASAR
- 07 DO'A
- 15 WAKAF CORNER
- 18 TEBAR RAHMAT
- 20 HALAL HARAM
- 22 TAPAK TILAS
- 26 KONSULTASI KESEHATAN

MENGULANG-ULANG ISTIKHARAH



24
Konsultasi
Agama



Edisi 401 | Agustus 2021 | Dzulhijjah 1442 H - Muharram 1443 H | ISSN 0854-2961
IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **AGUNG WICAKSONO, IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media : **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Ilham Habibi** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Mahsun, Ayu Siti M.** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Aries M., Aris Yulianto, Choirul Anwar, Kharis Suhud, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Sri Sujarno** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 Fax. 5056656 | **Marketing:** WA 081333093725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

DOA MOHON KESABARAN

رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا
وَأَنْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

“Ya Tuhan kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami, kukuhkanlah langkah kami dan tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.”

(QS. Al-Baqarah: 250)



www.ydsf.org



YDSF AL FALAH



@ydsfku

MUSIBAH MENGGUGURKAN DOSA



Ujian dan musibah sudah menjadi *sunnatullah* dalam kehidupan manusia. Kehidupan memiliki tabiat dan karakter yang tidak akan pernah berpisah dengannya yaitu ujian sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Mulk ayat 2

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا
وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ

Dia (Allah SWT) yang menciptakan kematian dan kehidupan, untuk menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Mahaperkasa, Maha Pengampun.

Juga dalam surat Al Baqarah:

Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. (QS. Al-Baqarah: 155)

Dua ayat di atas sudah cukup memberi kesadaran kepada kita bahwa manusia tidak akan lepas dari ujian. Namun janganlah kita takut berlebihan apalagi marah dengan musibah yang kita alami. Sebab Allah SWT tidaklah menguji manusia kecuali hanya mengambil sebagian kecil waktu dan bagian kecil porsi dalam kehidupannya. Ujian yang pasti sesuai dengan kemampuan manusia dalam menerimanya.

Firman Allah dalam surat Al Baqarah ayat 155” Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan.....

Apa hikmah dari adanya musibah dalam kehidupan manusia? Setiap ketetapan Allah SWT dan keputusanNya pasti mengandung hikmah dan kebaikan bagi manusia karena Allah Maha Bijaksana dan Maha Pengasih dan Penyayang.



Sesungguhnya besarnya balasan pahala tergantung besarnya cobaan. Dan sungguh, Allah jika mencintai suatu kaum, maka Allah memberikan mereka ujian. Siapa yang rida terhadap ujian tersebut, baginya keridaan Allah. Sebaliknya, siapa yang murka, baginya kemurkaan Allah. " (HR. Tirmidzi)



Oleh : Ustadz Isa Saleh Kuddeh (Dewan Syariah YDSF)

Musibah memiliki beberapa hikmah yang kebbaikannya kembali kepada manusia:

1. Menggugurkan Dosa dan Meninggikan Derajat

Nabi Muhammad Saw bersabda:

"Tidaklah seorang muslim merasakan letih, penyakit, sedih, pedih, sakit, gundah, hingga duri yang menusuknya, melainkan dengan sebab semua itu Allah menggugurkan dosa-dosanya." (HR. Bukhari dan Muslim)

"Senantiasa cobaan menimpa seorang mukmin, laki-laki maupun perempuan, baik pada dirinya, anaknya dan hartanya hingga bertemu Allah SWT dalam keadaan tidak memiliki dosa sedikit pun." (Tirmidzi)

2. Menguji Kualitas Iman

Adanya musibah menguji kejujuran iman manusia. Tanpa ujian tidak akan terlihat kualitas iman seseorang. Allah berfirman, "Apakah manusia mengira bahwa mereka dibiarkan hanya dengan mengatakan, 'kami telah beriman', dan mereka tidak diuji?" (Al-Ankabuut: 2)

3. Bukti Kecintaan Allah

Sadarilah bahwa ujian merupakan bukti cinta Allah kepada manusia. Justru

sebaliknya, kehidupan tanpa musibah di saat manusia berbuat kemaksiatan dan kedurhakaan merupakan tanda kemurkaan Allah. Nabi Muhammad Saw bersabda:

"Sesungguhnya besarnya balasan pahala tergantung besarnya cobaan. Dan sungguh, Allah jika mencintai suatu kaum, maka Allah memberikan mereka ujian. Siapa yang rida terhadap ujian tersebut, baginya keridaan Allah. Sebaliknya, siapa yang murka, baginya kemurkaan Allah." (HR. Tirmidzi)

4. Mendapat Kenikmatan Abadi

Mendapatkan kenikmatan yang tidak ternilai dan abadi yaitu Syurga Allah SWT. Adakah kenikmatan yang lebih mahal dan bernilai dari syurga?! Adakah balasan yang lebih baik daripada syurga. Bagi mereka yang sabar dan ridha terhadap musibah yang ia alami, maka baginya syurga Allah SWT.

"(yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: 'Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun. (Sesungguhnya kami milik Allah dan sesungguhnya kepada-Nyalah kami akan kembali) {Mereka Itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka dan mereka Itulah orang-orang yang mendapat petunjuk}. (Al-Baqarah 156-157) ***

Cara MENYIKAPI MUSIBAH

Dikutip dari Tausiyah
Ustadz Adi Hidayat, Lc MA

Agar bisa menghadapi musibah dengan baik, kita perlu mengetahui definisi musibah. Jika telah mengetahui definisi dan makna musibah, kita bisa menghadapi musibah dengan baik. Musibah berasal dari kata *Asoba Yusibu* yang artinya segala yang menimpa dan dialami oleh manusia.

Semua yang menimpa kita itu musibah, baik terasa menyenangkan ataupun terasa tidak menyenangkan. Makanya ketika turun hujan kita disunahkan berdoa *Allahumma Sayyiban Nafia* (Ya Allah turunkanlah hujan yang bermanfaat).

Shayyiban dimaknai sebagai hujan, artinya sesuatu yang menimpa kita dengan cepat, masih satu rumpun dengan asal kata Musibah (sesuatu yang menimpa).

Musibah adalah semua yang kita alami yang terasa meyenangkan ataupun yang tidak menyenangkan. Kematian adalah musibah yang terasa tidak menyenangkan, kelahiran juga musibah walupun kelihatan menyenangkan. Naik jabatan dan turun jabatan sama-sama musibah, walau satunya terlihat menyenangkan dan satunya lagi tidak menyenangkan.



Kaidah pertama tentang musibah adalah semua yang datang dari Allah pasti baik ketentuannya. Tetapi saat kita menerimanya kadang terasa menyenangkan kadang juga terasa tidak menyenangkan.

Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. (QS. Al-Baqarah 216).

Karena kita punya hawa nafsu, saat ketentuan Allah sesuai dengan nafsu kita saat itu terasa menyenangkan. Sebaliknya, saat ketentuan Allah tidak sesuai dengan nafsu kita, pasti terasa tidak menyenangkan.

Maka itulah fungsi sabar dan syukur. Saat musibah itu terasa menyenangkan maka cara menyikapinya dengan syukur. Saat terasa tidak menyenangkan maka cara menyikapinya dengan sabar.

Jika ada musibah yang terasa kurang menyenangkan yang menyebabkan beban pikiran, jangan mengeluh. Perangi perasaan kita. Mari bersikap positif. Di balik musibah yang terasa tidak menyenangkan ini ada janji-janji Allah yang jika kita mengikutinya kita akan bisa menghadapi musibah dengan baik.

1. Allah Tidak Akan Memberikan Musibah Diluar Kemampuan Hamba-Nya

Tidak ada ujian diluar batas kesanggupan. Sering saat tertimpa musibah kita mengeluh, 'kenapa harus saya yang menerima masiabh ini ya Allah'. meskipun terasa berat, tetapi kita harus percaya bahwa kita mampu menghadapinya, karena Allah tidak

akan menguji hamba-Nya melebihi kemampuannya. Sebagaimana termaktub dalam surat Al-Baqarah ayat 286:

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan."

2. Setiap Masalah Pasti Ada Solusinya

Dalam Al-Quran masalah tersulit disebut usrun dan solusi termudah disebut yusrun. Ketika Allah memberikan suatu masalah pasti akan ada solusinya. *Inna ma'al usri yusra*, setiap ada kesulitan pasti akan ada kemudahan (QS Al-Insyirah 6).

3. Allah Ingin Menjadikan Setiap Solusi Mudah Didapat

Allah menginginkan kemudahan untuk hamba-Nya tetapi memang kadang nafsu kita yang menjadikan ketentuan Allah yang sudah baik ini menjadi sebuah masalah. *"Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu"* (QS Al-Baqarah 185).

Allah memberikan ujian untuk menaikkan derajat dan menaikkan kualitas hidup hamba-Nya, bukan untuk mempersulit hidupnya. Ketika kita telah bisa mengatasi suatu masalah kita akan mendapat pelajaran, dimasa mendatang jika ada masalah yang serupa kita bisa mengatasinya dengan mudah.

Percayalah dengan janji-janji Allah ini. Keluarkan menjadi sugesti psikologi, ketika menghadapi musibah. Tanamkan dalam pikiran bahwa saya pasti mampu mengatasinya, ini pasti ada solusinya, serta Allah sedang ingin menaikkan derajat saya. (hab)

YAKINLAH ANDA TETAP MULIA Bersama Para Penerima Cobaan

Dikutip dari Buku La Tahzan Karya DR. 'Aidh al-Qarni



Tengoklah kanan kiri, tidakkah Anda menyaksikan betapa banyak orang yang sedang mendapat cobaan, dan betapa banyak orang yang mendapat bencana? Telusurilah, di setiap rumah pasti ada yang merintih, dan setiap pipi pasti pernah basah oleh air mata.

Sungguh, betapa banyaknya penderitaan yang terjadi, dan betapa banyak pula orang-orang yang sabar menghadapinya. Maka Anda bukan satu-satunya orang yang mendapat cobaan. Bahkan, mungkin saja penderitaan atau cobaan Anda tidak seberapa bila dibandingkan dengan cobaan orang lain.

Betapa banyak di dunia ini orang yang terbaring sakit di atas ranjang selama bertahun-tahun dan hanya mampu membolak-balikkan badannya, lalu merintih kesakitan dan menjerit menahan nyeri. Berapa banyak orang tua yang harus kehilangan buah hatinya, baik yang masih belia dan lucu-lucunya, atau yang sudah remaja dan penuh harapan.

Betapa banyak pula orang yang menderitanya, mendapat ujian dan cobaan, belum lagi mereka yang harus menahan himpitan hidup setiap saat.

Kini sudah tiba waktu memandang diri



Dan kamu telah tinggal di tempat orang yang menzalimi diri sendiri, dan telah nyata bagimu bagaimana Kami telah berbuat terhadap mereka dan telah Kami berikan kepadamu beberapa perumpamaan.” (QS Ibrahim 45)

Anda mulia bersama mereka yang terkena musibah dan mendapat cobaan. Sudah tiba pula waktu Anda untuk menyadari betapa kehidupan di dunia ini merupakan penjara bagi orang-orang mukmin dan tempat kesusahan dan cobaan.

Mungkin saat ini kekuatan masih prima, badan masih sehat, harta berkecukupan, dan ketenangan banyak. Namun dalam hitungan hari saja semuanya bisa berubah. Jatuh miskin, kematian datang secara tiba-tiba, perpisahan dengan orang yang dicintai, dan sakit yang tiba-tiba menyerang.

“Dan kamu telah tinggal di tempat orang yang menzalimi diri sendiri, dan telah nyata bagimu bagaimana Kami telah berbuat terhadap mereka dan telah Kami berikan kepadamu beberapa perumpamaan.” (QS Ibrahim 45)

Bandingkan penderitaan Anda dengan penderitaan orang-orang di sekitar Anda dan orang-orang sebelum Anda, niscaya Anda akan sadar bahwa Anda sebenarnya lebih beruntung dibanding mereka. Bahkan Anda akan merasa bahwa penderitaan Anda hanyalah duri-duri kecil. Maka, panjatkan segala pujian kepada Allah atas segala kebaikan-Nya itu, bersyukur lah kepada-Nya atas semua yang diberikan kepada Anda, bersabarlah atas semua yang diambil-Nya, dan yakinlah kemuliaan Anda bersama orang-orang yang menderita di sekitar Anda.

Banyak suri tauladan Rasulullah yang perlu Anda contoh. Bayangkan, beliau pernah dilempar kotoran unta oleh orang-orang kafir Mekah, kedua kakinya dicerderai dan wajahnya mereka lukai. Dikepung dalam suatu kampung

beberapa lama hingga beliau hanya dapat makan dedaunan apa adanya, diusir dari Mekah, dipukul gerahamnya hingga retak, dicemarkan kehormatan isterinya, tujuh puluh sahabatnya terbunuh, dan sebagian putra dan putrinya meninggal dunia pada saat beliau sedang senang-senanginya membelai mereka. Bahkan, karena terlalu lapar, beliau pernah mengikatkan batu diperutnya untuk menahan lapar.

Beliau pernah pula dituduh sebagai seorang seorang penyair (bukan penyampai wahyu Allah), dukun, orang gila dan pembohong. Namun, Allah melindunginya dari semua itu. Semuanya beliau hadapi sebagai cobaan sebagai bentuk penyucian jiwa yang tiada tara dan tandingannya.

Sebelum itu, Nabi Zakariya dibunuh kaumnya, Nabi Yahya dijagal, Nabi Musa diusir dan dikejar-kejar, serta Nabi Ibrahim dibakar. Cobaan-cobaan itu juga menimpa para khalifah dan pemimpin kita. Umar dilumuri dengan darahnya sendiri, Utsman dibunuh secara diam-diam, dan Ali ditikam dari belakang. Dan masih banyak lagi para pemimpin kita yang juga harus menerima punggungnya penuh bekas cambukan, dijebloskan ke penjara, dan juga dibuang ke negeri lain.

“Ataukah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) seperti (yang dialami) orang-orang terdahulu sebelum kamu. Mereka ditimpa kemelaratan, penderitaan dan diguncang (dengan berbagai cobaan), sehingga Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya berkata, “Kapanakah datang pertolongan Allah?” Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat.” (QS Al baqarah 214). (Hab)

MUSIBAH

Sarana Peningkatan Derajat Ketakwaan

Oleh : Ustadz Zainuddin MZ
(Dewan Syariah YDSF)



Orang bijak memahami bahwa musibah merupakan ujian Allah yang paling ringan dibanding ujian kenikmatan dan ketaatan. Betapa banyak orang yang diuji dengan kenikmatan, akhirnya menjadi *taghut* dan sombong.

Firman-Nya:

كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَّاظٍ
كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَّاظٍ

Ketahuilah, sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas, lantaran ia melihat dirinya serba cukup. (QS. Al-Alaq: 6-7).

Berbeda dengan orang yang dirundung musibah, fitrah manusia saat ia kepepet, maka segera *taqarub* kepada Allah. Ia meyakini hanya Allah tempat bergantung dari segala kelemahan dirinya, dan dengan segera ia mengucapkan *istirja'*. Sesungguhnya semua ini dari Allah dan akan kembali kepada-Nya.

Bahagiailah bagi setiap mukmin yang selalu mendapatkan bimbingan dari Rasulullah saw. bahwa setiap perkara mukmin selalu berdampak positif, baik saat ia mendapatkan ujian kenikmatan maupun musibah.

Hadits Shuhaib

وَعَنْ صُهَيْبِ بْنِ سِنَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ) (إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْضِي لَهُ قَضَاءً إِلَّا كَانَ خَيْرًا لَهُ) (وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَخِي إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ. إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ) (حَمْدٌ رَبِّهِ وَشُكْرٌ) (فَكَانَ ذَلِكَ خَيْرًا لَهُ) (وَإِنْ أَصَابَتْهُ مُصِيبَةٌ، حَمْدٌ رَبِّهِ وَصَبْرٌ) (فَكَانَ ذَلِكَ خَيْرًا لَهُ) (الْمُؤْمِنُ يُوجِرُ فِي كُلِّ شَيْءٍ، حَتَّى فِي اللَّقْمَةِ يَرْفَعُهَا إِلَى فِي أَمْرَاتِهِ)

Dinarasikan Shuhaib bin Sinan ra.,
Rasulullah saw. bersabda: (Sungguh

menakjubkan ihwal mukmin) (Sesungguhnya tidaklah Allah memberi ketetapan apapun baginya, kecuali berdampak positif) (dan hal itu tidak bakal ditemukan kecuali bagi mukmin. Jika ia mendapat kenikmatan) (ia memuji Tuhannya dan bersyukur) (maka yang sedemikian itu baik baginya) (Dan jika ia terimpa musibah, ia pun tetap memuji Tuhannya dan sabar), (maka yang sedemikian itu juga baik baginya). (Hr. Muslim: 2999; Ahmad: 1487, 12929, 20298).

Berangkat dari arahan Rasulullah saw., seorang muslim memahami bahwa musibah dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah.

Bagaimana tidak, saat seorang muslim wisata dengan mobil mewahnya, ia lupa Allah. Namun ketika ia terjerumus dalam jurang dan jasadnya dapat diselamatkan, dan kini ia berada di Unit Gawat Darurat, maka lisannya berubah terbasahi dengan kalimat *thayibah*, ia banyak istigfar dan zikir kepada Allah, dan meyakini tanpa pertolongan-Nya ia tak bakal selamat dari musibah.

Akhirnya kita semua memahami bahwa musibah semestinya menjadi berkah, ia mesti tetap sabar dan tawakal, dan tidak berprasangka buruk kepada Allah swt.***

WAKAF, Meraih Jariyah di Saat Susah

Kasus Covid-19 kembali meningkat pada pertengahan Juni 2021. Bahkan kasus kematian akibat Covid-19 juga mengalami peningkatan cukup signifikan dibandingkan bulan-bulan sebelumnya sejak saat itu. Hal inilah yang membuat munculnya kebijakan terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Sehingga, berdampak pada berbagai sektor khususnya perekonomian masyarakat.

Banyak pertokoan dan usaha yang harus tutup mengikuti arahan PPKM, hal ini jelas memengaruhi pendapatan. Padahal, masih banyak karyawan yang harus diberikan haknya. Banyak keluarga yang masih harus berjuang untuk dapat terus bertahan hidup dalam pandemi ini.

Pandemi Bukan Alasan untuk Tak Mau Berbagi

Dalam laporan *The World Giving Index (WGI) 2021* yang diterbitkan oleh *Charities Aid Foundation*, menyatakan bahwa Indonesia menempati peringkat ke-1 sebagai Negara Paling Dermawan Sedunia. Selain itu, dipaparkan pula bahwa Indonesia kembali menempati posisi pertama meski berada dalam situasi pandemi Covid-19, di saat negara-negara lain justru menurun.

Hal tersebut membuktikan bahwa masih banyak masyarakat kita yang memiliki nurani untuk mau berbagi meski saat ini situasi ekonomi sedang tidak menentu. Oleh karena itu, hidup berdampingan dengan pandemi, hendaknya tidak membuat diri kita menjadi pelit dan tidak mau berbagi. Bayang-bayang takut menjadi miskin, perlu kita singkirkan.

Justru sebaliknya, dalam fase seperti inilah bukti keimanan, ketakwaan, dan keikhlasan kita hendaknya semakin diperkuat. Ingat, bahwa rezeki Allah tidak akan pernah tertukar, kita akan diberikan porsi terbaik oleh-Nya.

Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata bahwa ada seseorang yang menemui Rasulullah saw., lalu ia berkata,

"Wahai Rasulullah, sedekah yang mana yang lebih besar pahalanya?" Beliau menjawab, "Engkau bersedekah pada saat kamu masih sehat disertai pelit (sulit mengeluarkan harta), saat kamu takut menjadi fakir, dan saat kamu beranggapan menjadi kaya. Dan janganlah engkau menunda-nunda sedekah itu hingga apabila

nyawamu telah sampai di tenggorokan, kamu baru berkata, "Untuk si fulan sekian dan untuk fulan sekian, dan harta itu sudah menjadi hak si fulan." (Muttafaquun 'alaih. HR. Bukhari no. 1419 dan Muslim no. 1032).

Makna dari hadits tersebut adalah Allah sangat mencintai orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan-Nya saat masih muda, masih memiliki keinginan untuk menabung demi masa depannya, masih memiliki tanggungan untuk memenuhi kebutuhannya. Sedekah pada saat seperti ini lebih utama daripada sedekah saat sudah tua, sudah tidak memiliki tanggungan, dan masih memiliki kelebihan harta.

Selain itu, Allah juga mencintai orang-orang yang mau menyisihkan sebagian hartanya di jalan-Nya meski dalam kondisi susah.

Sebagaimana dalam hadits lain disebutkan, dari Abu Hurairah, Rasulullah saw. bersabda, *"Satu dirham dapat mengungguli seratus ribu dirham". Lalu ada yang bertanya, "Bagaimana itu bisa terjadi wahai Rasulullah?" Beliau jelaskan, "Ada seorang yang memiliki dua dirham lalu mengambil satu dirham untuk disedekahkan. Ada pula seseorang memiliki harta yang banyak sekali, lalu ia mengambil dari kantongnya seratus ribu dirham untuk disedekahkan."* (HR. An-Nasa'i dan Ahmad).

Wakaf, Raih Pahala Jariyah dan Tidak Perlu Nishab

Salah satu alternatif untuk dapat berbagi dengan sesama adalah dengan menunaikan wakaf. Dalam wakaf pun tidak ada ketentuan menghitung terlebih dahulu nishabnya. Bahkan, saat ini pun berwakaf juga tidak perlu dengan aset mewah atau nominal yang fantastis. Sehingga, hendaknya kemudahan ini membuat kita menjadi ikhlas dalam berwakaf.

Selain itu, pahala yang dapat kita peroleh dengan menunaikan wakaf adalah



pahala jariyah. Yakni, pahala yang tidak akan pernah terputus meski kita sudah tiada.

Mari kita buka kembali surah Al-Imran ayat 92 tentang menafkahkan harta yang paling dicintai di jalan Allah. Bila kita baca lebih lanjut tentang surah ini, maka akan kita dapati kisah kebun kurma Bairuha milik Abu Thalhah. Dan, amalan ini disepakati oleh para ulama sebagai bentuk dari wakaf. Yang mana, dapat dimanfaatkan secara permanen, tidak boleh dijual, diwariskan dan dihibahkan.

Adapun salah satu keutamaan dari wakaf adalah juga dapat kembali meningkatkan perekonomian umat. Mengapa bisa demikian?

Berbeda dengan pengelolaan dana ZIS yang harus habis, dana wakaf harus dikelola dengan amanah dan profesional sehingga tidak hilang dan habis begitu saja. Utamanya untuk wakaf produktif. Ada

siklus layaknya investasi bisnis di dalamnya. Namun, tentu tetap dalam koridor dan pengawasan syari.

Lantas bagaimana itu Wakaf Produktif?

Singkatnya, misal dana wakaf yang dikumpulkan untuk mendanai perahu yang dikelola oleh para nelayan dhuafa. Maka, perahu tersebut merupakan aset wakaf. Sedangkan, kelak ketika memberikan nilai manfaat (laba) pada hasil penjualan ikan tangkapan nelayan maka harus dibagi untuk dana cadangan (untuk mitigasi risiko di siklus berikutnya), *mauquf 'alaih* (penerima manfaat yang berhak), dan nazhir.

Begitu banyak keutamaan dan kemudahan dalam menunaikan wakaf. Jangan sampai kita terlewat untuk ikut andil dalam berwakaf dan menyesal karena tak memiliki tabungan terbaik di akhirat kelak. **(asm)**



Informasi Program dan Konsultasi Wakaf: 081 230 446 290
Ikuti Kami: [f](#) [i](#) [t](#) @wakafalah

Pemkot Surabaya Gandeng YDSF TANGANI SEKOLAH ANAK YATIM



Dalam rangka mewujudkan masa depan yang cerah bagi anak-anak di wilayah Surabaya Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) bersama Pemerintah Kota Surabaya dan beberapa perusahaan lainnya berpartisipasi dalam program Corporate Social Responsibility (CSR) Beasiswa Pendidikan di Surabaya. Penyaluran beasiswa pendidikan ini ditujukan kepada siswa-siswa kategori Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Dari data bantuan CSR beasiswa pendidikan, total dana yang terkumpul dari 20 perusahaan yang turut berpartisipasi yakni mencapai Rp1,3 miliar. YDSF tercatat selama 3 tahun kedepan memberikan bantuan dana sebesar Rp 360 juta yang akan disalurkan kepada 80 siswa di Surabaya.

“Jadi YDSF sendiri itu memposisikan diri sebagai patner Pemerintah Kota Surabaya dan karena YDSF itu menggali donasi dari masyarakat berupa Zakat, Infaq, dan Sedekah, maka tujuan kita menjadi mitra pemerintah kota adalah mengoptimalkan dana umat. Nah, dengan tersalurkannya sebagian dana di bidang pendidikan untuk beasiswa-beasiswa kepada siswa kategori Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) harapannya dana-dana dari YDSF ini bisa dimaksimalkan sehingga memberikan manfaat baik untuk donator maupun siswa-siswa yang menerima bantuan” jelas Agung Wicaksono, S.T. selaku Direktur Pelaksana YDSF

Pada Selasa (22/06/2021) lalu, Bapak Eri Cahyadi, S.T., M.T. selaku Wali Kota Surabaya menerima langsung bantuan beasiswa ini bersamaan dengan acara wisuda virtual di Balai Kota Surabaya. Dalam acara tersebut dihadiri oleh perwakilan pelajar SD dan SMP yang mengikuti wisuda di halaman Balai Kota Surabaya, juga perwakilan perusahaan yang berpartisipasi dalam bantuan CSR beasiswa pendidikan.

Pada kesempatan yang sama juga dilaksanakan penandatanganan MoU CSR beasiswa pendidikan dengan 9 perusahaan yang meliputi YDSF, Yayasan Hubungan Harmonis Sejahtera, Makmur Bersama, Bank Central Asia Tbk. Kantor Wilayah III, Ciputra Mutiara Cemerlang Abadi, Win-Win Realty Center, JO Citraland Surabaya, PT Galaxy Alam Semesta, dan CV. Sumber Bahagia. YDSF diwakili oleh Bapak Ir. H.



Abdul Kadir Baraja selaku Ketua Pengurus YDSF.

“Bagi perusahaan-perusahaan yang telah berpartisipasi dalam CSR beasiswa pendidikan, saya atas nama Pemerintah Kota Surabaya dan warga Surabaya menghaturkan terima kasih. Surabaya bisa hebat bukan karena kinerja pemerintah saja, tetapi karena adanya sinergi kebersamaan di Kota Surabaya” jelas Eri Cahyadi, S.T, M.T. dalam sambutannya.

Eri Cahyadi merasa bersyukur dan berterima kasih atas kepedulian YDSF dan

donatur pada masa depan dan pendidikan anak-anak yatim di Surabaya untuk yang kesekian kalinya. “Kalau harus Pemerintah kota Surabaya sendiri yang membiayai semua, jelas tidak mampu. Keberhasilan pembangunan Kota Surabaya berkat dukungan semua elemen baik pemerintah dan masyarakatnya, termasuk lembaga sosial dan perusahaannya. Terima kasih YDSF atas kerjasamanya,” kata Eri, yang juga tercatat sebagai donatur aktif program beasiswa Pena Bangsa YDSF.

Pendidikan merupakan salah satu bidang garap yang dilaksanakan oleh YDSF. Bantuan berupa beasiswa pendidikan, pembangunan sekolah, pendayagunaan guru, bantuan kesejahteraan pendidikan di area pelosok desa. Selama 34 tahun Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) berkiprah telah melaksanakan berbagai program di bidang pendidikan yang bertujuan untuk membantu kesejahteraan pendidikan, terutama di pelosok Indonesia. (juli)

Mempersiapkan Sertifikasi Halal BAGI USAHA POTONG HEWAN

Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**
(Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan Produk Halal)



Undang-undang No.33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal telah disahkan lebih dari lima tahun lalu. Beberapa pasalnya telah direvisi dengan UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Peraturan turunannya yaitu Peraturan Pemerintah No. 31 tahun 2019 juga diganti dengan Peraturan Pemerintah No. 39 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal. Dengan demikian, penerapan kebijakan Jaminan Produk Halal dari sudut perundang-undangan semakin kokoh dan *established*.

Sesuai dengan ketentuan pasal 4 UU No. 33 tahun 2014, produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal. Dikecualikan dari kewajiban ini adalah pelaku usaha yang sengaja memproduksi produk-produk yang diharamkan.

Memproduksi produk tidak halal di Indonesia tidak dilarang, demikian pula menjualnya. Tetapi pelaku usaha wajib mencantumkan keterangan sebagai produk yang tidak halal. Hal ini sesuai dengan ketentuan pasal 26 UU No. 33 tahun 2014 tersebut.

Penerapan sertifikasi halal dilaksanakan dalam dua model. *Pertama*, bagi usaha mikro yang tidak berisiko atau berisiko rendah,

ketentuan sertifikasi halal didasarkan atas pernyataan pelaku usaha mikro, mengikuti ketentuan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Ketentuan ini dimuat dalam pasal 4A juncto pasal 48 UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja serta pasal 79 PP No. 39 tahun 2021.

Kedua, bagi selain usaha mikro yang tidak berisiko atau berisiko rendah, semuanya harus mengurus sertifikasi halal. Adapun prosesnya meliputi: (a) melakukan persiapan; (b) pengajuan permohonan ke BPJPH; (c) penetapan lembaga pemeriksa halal (LPH); (d) pemeriksaan dan pengujian kehalalan oleh auditor LPH; (e) penetapan kehalalan atau ketidakhalalalan oleh komisi Fatwa MUI; dan (f) penerbitan sertifikat halal dan ijin pencatuman label halal oleh BPJPH.

Berdasarkan ketentuan itu, praktis bagi pelaku usaha pangan, obat, dan kosmetika pada umumnya, tidak ada pilihan lain selain harus mengurus sertifikasi halal. Sebelum proses sertifikasi halal dilakukan, pahami hal-hal yang harus dipersiapkan dan dilaksanakan secara konsisten agar proses sertifikasi halal dapat dilaksanakan dan prosesnya lancar.

Bagi pelaku usaha potong hewan, secara umum ada dua kelompok, yaitu usaha

pemotongan unggas atau rumah potong unggas (RPU) yang meliputi ayam, bebek, itik, burung dara, dan sebagainya. Berikutnya adalah rumah potong hewan non unggas yang biasa disingkat dengan RPH: pemotongan sapi, kerbau, dan kambing.

Dalam beberapa kasus, rumah potong hewan non unggas lokasinya bisa bertetangga antara rumah potong hewan halal dengan rumah potong hewan haram atau rumah potong babi. Biasanya yang seperti ini jika di dalam negeri adalah rumah potong peninggalan masa penjajah. Maka pada kasus seperti ini lokasi tempat penyembelihan wajib terpisah secara fisik antara lokasi rumah potong hewan halal dengan lokasi rumah potong hewan tidak halal dan harus ada tembok pemisah antara keduanya paling rendah 3 (tiga) meter untuk mencegah lalu lintas orang, alat, dan produk antar rumah potong.

Pemingsanan

Kedua rumah potong bisa jadi pemiliknya sama, maka pihak pengelola harus membuat kebijakan sedemikian untuk menjaga agar tidak terjadi kontaminasi. Konstruksi seluruh bangunan harus memiliki pintu yang terpisah untuk masuknya hewan potong dengan keluarnya karkas dan daging. Demikian pula tempat penampungan hewan, tempat penyembelihan, pengulitan, pengeluaran jeroan, rulang pelayuan, penanganan karkas, ruang pendinginan, dan sarana penanganan limbah harus terpisah.

Berikutnya petugas yang menangani harus dibedakan, demikian juga peralatannya sama sekali tidak boleh dicampur atau digunakan secara bergantian. Termasuk juga harus terpisah sarana pembersihan alat, pemeliharaan peralatan serta tempat penyimpanannya.

Kendati tidak berhubungan langsung dengan kehalalan produk, setiap perusahaan potong hewan baik pemotongan unggas maupun hewan besar, harus mempunyai fasilitas penanganan limbah. Dalam kasus RPH halal dan non halal, fasilitas penanganan limbahnya juga harus dibuat terpisah.

Tenaga penyembelih pada perusahaan pemotongan hewan halal harus beragama Islam, berjiwa sehat, dewasa atau minimal berusia 18 tahun, mempunyai ketaatan menjalankan syari'at, yang dibuktikan dengan

ketaatan menjalankan shalat lima waktu, serta memahami tata cara menyembelih sesuai dengan syari'at Islam.

Beberapa perusahaan pemotongan menggunakan proses pemingsanan sebelum melakukan penyembelihan. Biasanya pada perusahaan skala menengah atau besar. Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga yang diberikan peran oleh undang-undang menerbitkan fatwa produk halal, mentolerir adanya proses pemingsanan, namun dengan persyaratan yang ketat. Dalam hal ini pemotongan tanpa menggunakan cara pemingsanan lebih diutamakan dan dianjurkan.

Beberapa syarat pemingsanan yang diperbolehkan antara lain: (1) pemingsanan hanya menyebabkan hewan pingsan sementara dan tidak menyebabkan hewan mati sebelum disembelih; (2) tidak menyebabkan hewan cedera permanen atau rusaknya organ hewan yang dipingsankan; (3) tidak menyebabkan hewan kesakitan; (4) ada petugas supervisor yang mengontrol proses pemingsanan; (5) alat pemingsanan harus terus dikontrol agar bekerja secara efektif dan baik; (6) harus ada validasi alat pemingsanan sebelum digunakan; dan (7) harus ada sistem pemeliharaan alat sehingga bisa menjaga alat tetap terkontrol fungsinya.

Metode pemingsanan mekanikal yang diperbolehkan adalah *pneumatic percussive stunning* dan *non penetrating captive bolt stunning*. Penggunaan kedua alat ini hanya berlaku untuk hewan seperti sapi atau kerbau.

Adapun pemingsanan unggas yang bisa digunakan adalah menggunakan *electrical waterbath stunning*, yaitu dengan mencelup leher unggas ke dalam air yang sudah dialiri dengan arus listrik pada posisi kaki tergantung. Dalam hal ini tegangan yang direkomendasi sekitar 15-25 volt dengan kuat arus 0,1 - 0,3 ampere, serta waktu pencelupan sekitar 5 detik.

Perusahaan juga harus menyiapkan sistem pencatatan yang baik terkait dengan jumlah pemotongan yang dilakukan, pencatatan jumlah dan jenis barang yang disimpan dalam gudang penyimpanan atau almari penyimpanan jika ada, serta pencatatan hewan yang mati sebelum disembelih dan pemusnahannya, terutama untuk penyembelihan unggas. Hal ini dilakukan untuk memastikan tidak adanya karkas yang tidak halal yang tercampurkan. ***



Natsir dan Nur Nahar Menjadi Amil Zakat hingga Menggadai Emas

Oleh: Rizki Lesus
(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)

Pada edisi lalu, kita tahu bahwa Sekolah Pendidikan Islam yang didirikan Natsir bersama Ummi Nur Nahar harus berpindah dari sebuah bangunan di Jalan Lengkong 74 ke Jalan Pangeran Sumedang dengan luas bangunan yang lebih kecil. Kita juga tahu bahwa para murid di sekolah Natsir tersebut mayoritas dari kalangan bawah.

"Yang menjadi murid "Pendis" hampir semua dari keluarga-keluarga yang tidak mampu. Ada pula yang sudah ditolak oleh sekolah Pemerintah lantaran amalla atau "bodoh", kata Natsir (Abdullah Puar 1978:36).

Karenanya, dalam proses operasional sekolah, tak selalu mudah. Di antara para murid tentu saja cukup banyak yang tidak mampu membayar sama sekali sehingga mereka dibebaskan dari iuran sekolah. Natsir tak sampai hati melihat mereka yang tak mampu membayar sekolah, hatinya tentu menangis.

Pada saat yang bersamaan, Natsir juga harus berpikir agar mutu pendidikan dengan guru-guru yang mumpuni harus tetap dipelihara. Apalagi setelah pindah ke Jalan Lengkong Besar itu, sewa gedung benar-benar diminta tepat waktu, langsung lunas. Belum lagi, kredit buku-buku dari J. E. Wolters, harus dibayar pula dengan tertib, atau penerbit tidak akan mencetak buku-buku lagi.

Natsir dihadapkan pada kondisi seperti ini untuk tetap mempertahankan Sekolah Pendidikan Islam. Terkadang, kalau waktu sudah mendekati bulan Ramadhan, sudah pasti banyak murid yang tak mampu membayar uang sekolah, karena harus mempersiapkan kebutuhan lebaran juga.

Di tengah kesulitan-kesulitan itulah berlangsung perkawinan Natsir dan gadis Nur Nahar dengan sangat sederhana. Mereka tinggal di suatu rumah kecil dekat surau di



Jalan Rana Diadakan juga walimah sedikit, tetapi tamu makan di atas surau di depan rumah kecil itu.

Isterinya yang selanjutnya disebut Ummi, tahu, bahwa jalan hidup yang ditempuh Natsir samasekali tidak memberi jaminan hasil yang tetap. Tidak mempunyai masa depan. Ummi rela dan berani naik perahu Natsir yang oleng itu, sama-sama menempuh samudera hidup yang penuh risiko. Sebagai teman hidup dan teman seperjuangan mereka sama-sama menggertamkan gigi menghadapi bermacam kesulitan. (Abdullah Puar, 1978: 37).

Mereka harus tinggal di satu kamar dekat dapur gedung sekolah di Lengkong Besar 74 agar semakin menghemat biaya sewa rumah, lampu, air dan lain-lain. Setiap bulan Ramadhan, Natsir biasanya mencari para dermawan untuk menunaikan kewajibannya berzakat.

"Natsir segera meninggalkan kota Bandung, berangkat dengan modal empat setengah rupiah ke Cirebon mengunjungi beberapa orang pengusaha di sana, antara lain Abdullah bin Afiff. Maksudnya ialah memungut zakatnya untuk keperluan "Pendis";" tulis Abdullah Puar

dalam Muhammad Natsir: 70 Tahun Kenangan Kehidupan dan Perjuangan.

Untuk seorang dermawan yang sudah mengerti bagaimana Natsir berjuang melalui pendidikan, Abdullah Bin Afif tidak perlu lagi menanyakan apa maksud Natsir. Diterimanya Natsir sebagai tamu yang dihormatinya. Dilawannya berbicara tentang ini dan itu dan tentang kitab-kitab Mesir yang baru terbit.

Dia terkenal sebagai pedagang kitab-kitab keluaran Mesir itu. Apabila Natsir sudah akan berdiri hendak pergi, segera dia bangun dan memberikan bagian dari zakatnya sebesar dua puluh lima rupiah.

"Untuk perjuangan fi sabilillah!," kata Abdullah Bin Afiff.

Berapa nilai uang sebanyak itu? Dengan uang sejumlah itu pada saat

itu dapat dibeli sekitar empat kwintal beras. Sesudah itu diundangnya pula Natsir berbuka puasa di rumahnya. Permasalahannya, tidak semua orang yang dikunjungi Natsir seperti Abdullah bin Afiff itu.

Ada juga yang suka sombong dan kesal bila hendak mengeluarkan zakatnya. Dalam kondisi itu, terkadang Natsir harus mampu menahan rasa marahnya, tetapi seberapa bisa dicobanya menghadapinya dengan tenang sambil mengatakan:

"Saya datang berkunjung bukan untuk meminta belas kasihan. Saya tahu dalam harta tuan itu ada terselip hak masyarakat. Saya tahu tuan saat ini menunaikan kewajiban tuan sebagai Muslim untuk "membersihkan" atau "menzakahkan" harta tuan dari hak masyarakat itu. Zakah artinya bersih. Saya datang membantu tuan dalam hal ini, agar "zakat" yang Tuan akan keluarkan itu sampai kepada pihak yang berhak menerimanya," tegas Natsir.

Menurut Natsir, "Pendidikan Islam" sebagai badan perjuangan ummat Islam dalam lapangan pendidikan adalah salah satu dari pihak yang berhak menerimanya.

"Saya datang sebagai orang perantara antara tuan yang akan menunaikan wajib zakat dengan pihak yang berhak atasnya. Itupun

kalau tuan ridha. Kalau tidak, saya tidak berkecil hati. Sebab saya hanya sekadar melakukan kewajiban saya pula," tegasnya.

Begitulah sikap Natsir dalam menghadapi orang-orang yang agak sombong sikapnya. Kalau sudah disampaikan seperti itu, mereka ada yang merah mukanya lantaran malu juga. Ada yang meminta maaf dan disampaikannya juga zakatnya. Dan mereka yang dikunjungi Natsir pada bulan Ramadan pertama itu ialah di Cirebon, Pekalongan, Kudus dan Surabaya.

Hampir semuanya mereka menjadi pembantu tetap "Pendis". Ada pula yang kalau sudah waktunya mengeluarkan zakat, lalu mengirimkan zakatnya dengan poswesel ke Bandung, tanpa diingatkan lagi. Dengan cara demikian dapat jugalah tertolong "Pendis" dari ke-sulitan-kesulitannya menghadapi lebaran Ramadhan dari tahun ke tahun dengan cara yang cukup terhormat.

Gelang Emas

Beberapa kali gelang emas milik istri Natsir, ummi Nur Nahar harus dikorbankan untuk cita-cita besar mereka. Berceritalah Natsir tentang sebuah gelang emas kepunyaan isterinya. Gelang emas Ummi yang satu-satunya itu mempunyai riwayat. Kalau "Pendis" sudah dalam kesulitan, maka gelang emas itu berpindah tempat dari tangan isterinya ke lemari pajak gadai.

Sudah berapa kali Ummi membuka gelang itu dari tangannya, Natsir tidak ingat lagi. Yang masih diingatnya benar ialah tidak tersiah air muka isterinya itu berubah atau menundung di waktu-waktu dia terpaksa melurutkan perhiasan itu dari tangannya untuk dikirim ke tempat "penginapannya" yang terkenal itu.

Dalam keadaan semacam itulah anak-anaknya lahir. Dalam keadaan yang serba sempit, akan tetapi yang dihadapi keduanya dengan hati yang gembira. Keluarga itu pindah dari gang ke gang mencari sewa rumah yang agak murah. Isterinyalah yang lebih ingat sudah berapa rumah yang telah didiami mereka di kota Bandung itu.

Itulah perjuangan para pendahulu kita ketika ingin mewujudkan mimpi mereka, bahwa setiap anak berhak mendapat pendidikan yang layak. ***

MENGULANG-ULANG ISTIKHARAH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Ustadz, mohon penjelasannya perihal istikharah jodoh. Beberapa kali ketika hasil dari istikharah tidak sesuai dengan yang saya inginkan, saya mengelak dan akan ikhtiar lagi agar mendapatkan hasil yang sesuai.

Misalnya ketika menemukan jawaban istikharah melalui ayat Al-Qur'an, ternyata mendapatkan makna ayat yang tidak sesuai yang diinginkan, saya mencoba lagi beberapa kali sampai mendapatkan makna ayat yang diinginkan.

Apakah seperti itu diperbolehkan?

Bagaimana agar hati kita yakin bahwa hasil istikharah benar-benar petunjuk dari Allah? Dan bagaimana cara istikharah yang baik dan benar?

Mohon doa agar segera bertemu dengan jodoh terbaik pilihan Allah. Aamiin. Jazakallah khoir.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Doa istikharah itu dilakukan jika seseorang ingin mendapatkan petunjuk Allah perihal yang hendak ia jalani. Seperti orang yang memiliki keinginan kawin. Karena pernikahan itu hal yang misterius. Boleh jadi menurut pikiran manusia, teman hidupnya itu baik, menyenangkan dan lainnya. Padahal tidaklah demikian. Boleh jadi juga menurut pemikiran manusia teman hidupnya itu tidak baik, padahal dia yang justru mendatangkan kemaslahatan. Dengan demikian porsinya bukan untuk memahami makna ayat Al-Qur'an. Untuk ini ada ilmunya sendiri.

Dalam beristikharah hendaklah melepaskan segala nafsu harus berjodoh dengan Fulan misalnya. Hadirkan perasaan aku tidak membutuhkan dia, walaupun di mataku dia adalah segalanya. Aku ingin Allah yang memberikan pilihan jodohku. Maka mulailah dengan shalat (apapun, jika tidak, Anda bisa melakukan shalat sunah mutlak), lalu memohon kepada Allah untuk ketetapan hati, agar diberikan Allah jalan keluarnya. Apakah dengan jodoh yang Anda inginkan atau jodoh lain. Serahkan segalanya kepada Allah.

Mulailah tidur dengan berdoa, agar yang Anda mimpikan, bukan rekayasa setan atau halusinasi belaka, melainkan itu bagian petunjuk Allah untuk kemaslahatan Anda di masa mendatang. Bisa Anda lakukan sampai tiga kali sehingga terasa kehadiran petunjuk Allah, apakah wujudnya hadir dalam mimpi atau perasaan mantap untuk melanjutkan ke jenjang pernikahan atau membatalkannya. Hanya Allah yang mengetahui keghaiban, sedangkan manusia tidak tahu.



Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



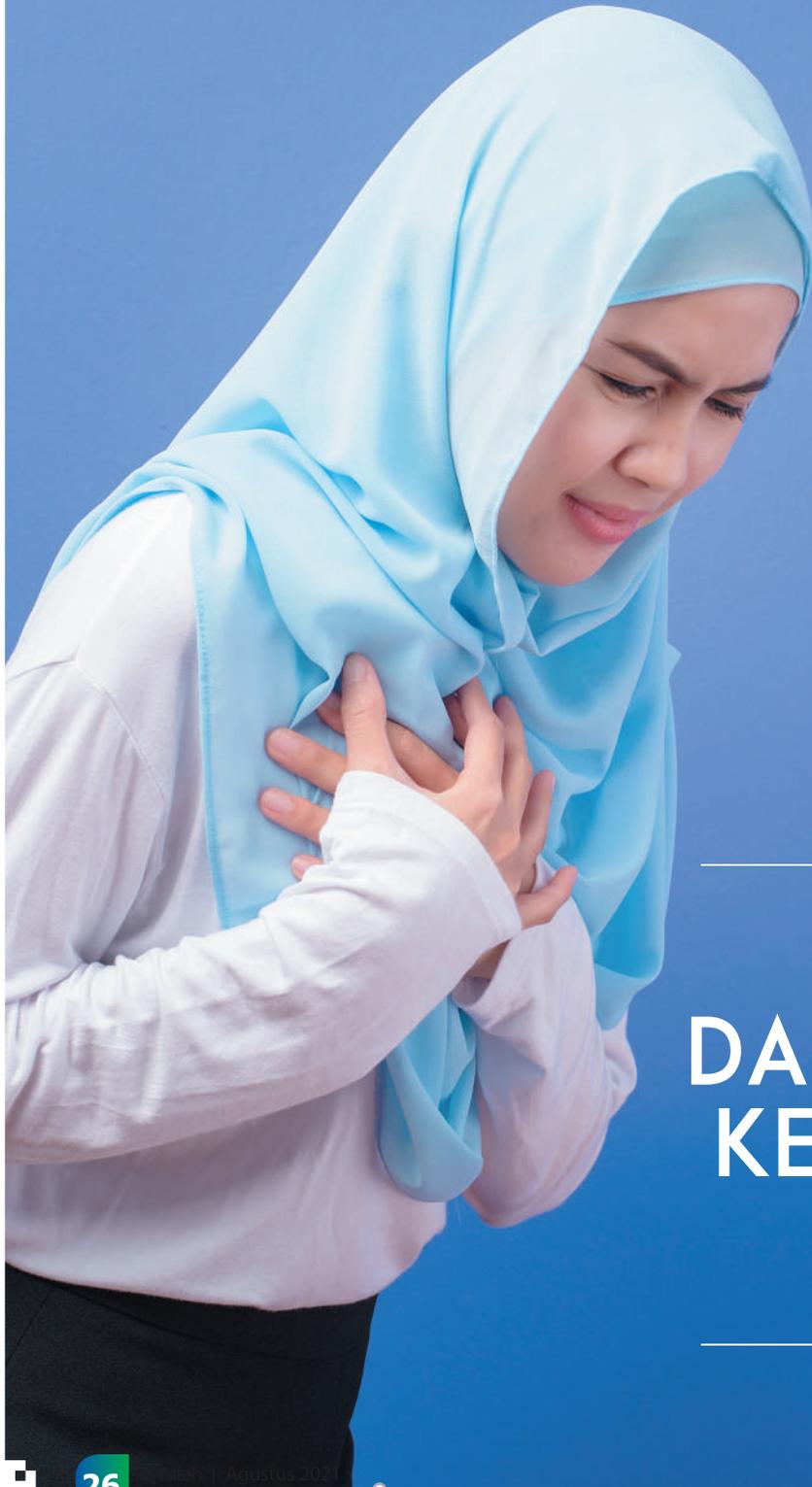
JUAL BELI LELANG

Assalamualaikum Ustadz. Bolehkah jual beli lelang dalam Islam? Lalu, bila hasil uangnya dicatat sebagai bentuk wakaf apakah dibolehkan?

Pada prinsipnya jual beli jenis apa saja diperbolehkan asalkan tidak melanggar etika jual beli sesuai dengan syariat. Dalam jual beli lelang tidak ada unsur kazaliman, riba atau hal-hal yang mudharat. Jual beli lelang biasanya disebabkan risiko bisnis. Barang yang digadaikan siap dilelang jika yang bersangkutan gagal bisnis.

Pemilik barang yang dilelang pun menyadari dan memahami dampak dan permainan bisnis dari kegalalannya, maka tidak ada yang terdzalimi? Hasilnya pun halal, apalagi hendak disedekahkan atau diwakafkan, maka tidak masalah.

Itulah sebabnya kita menyarankan agar berhati-hati dalam berbisnis. Biasanya uang yang dipinjamkan kepada nasabah merupakan uang yang harus pandai-pandai memutarkannya. Jika tidak mampu, maka dia akan digilas jasa peminjamannya. Di antara risikonya, asetnya terpaksa dilelang dengan harga di bawah standar. Semoga setiap kita mewaspadaai agar asetnya tidak terlelang.



NYERI DADA DAN KERINGAT DINGIN

Pengasuh Rubrik:
dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
 Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
 Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



Assalamualaikum, Dok. Saya perempuan usia 29 tahun. Beberapa hari ini dada saya tiba-tiba terasa nyeri, padahal sebelumnya baik-baik saja. Puncaknya tadi malam saat saya mau tidur, tiba-tiba dada saya terasa nyeri dan keluar keringat dingin di seluruh tubuh. Saya kepikiran dan tidak bisa tidur.

Alhamdulillah pagi ini sudah terasa lebih baik dan tidak nyeri lagi. Hal seperti ini termasuk penyakit apa ya Dok? Apa yang harus saya lakukan untuk meredakan atau menghilangkan nyeri ini. Saya takut kalo tiba-tiba kambuh lagi. Terima kasih, Dok.

Ny F

Walaikumussalam wr wb

Salah satu yang mungkin terjadi adalah dengan penyakit jantung. Selain informasi gejala gejala lain yang ada, kondisi tanda vital, kondisi fisik secara keseluruhan, maka perlu pemeriksaan laboratorium, EKG, rontgen thorax dan beberapa pemeriksaan lain. Jika dari berbagai pemeriksaan ternyata semuanya normal, maka bisa terjadi bahwa nyeri dada ini berkaitan dengan kondisi psikologis.

Kondisi psikologis bisa dipengaruhi kurang optimalnya pengasuhan masa kecil atau oleh berbagai trauma dan tekanan aspek kehidupan selama ini. Atau kombinasi keduanya. Jika lebih banyak dipengaruhi ketidak optimalan pengasuhan masa kecil, maka sering tidak disadari faktor pencetusnya, dalam arti seperti kegiatan kehidupan berjalan biasa dan tidak ada masalah atau tekanan yang berat tetapi kenapa muncul keluhan psikologis.

Jadi penyebabnya adalah kekurangan kemampuan mental atau kerentanan (ada kelemahan) akibat pengasuhan yang tidak optimal tadi. Bahkan kegiatan kehidupan sehari-hari yang bagi orang lain tidak membuat gejala penyakit, tapi bagi seseorang tadi menjadi suatu gejala penyakit seperti yang Saudari alami. Masalah kehidupan sehari-hari yang tidak berat pun bisa menjadi pencetus gejala penyakit tersebut.

Jika ada permasalahan yang lumayan jelas belakangan ini, dan seiring kondisi tersebut muncul gejala yang Saudari rasakan, misalnya permasalahan ekonomi, atau kehilangan pekerjaan dan lain-lain, maka sangat mungkin nyeri dada yang dirasakan disebabkan kondisi psikologis.

Bisa juga gabungan dari ketidakefektifan pengasuhan dan belakangan ini Saudari mempunyai masalah kehidupan yang terasa cukup berat.

Dengan keterangan itu Saudari bisa berobat ke dokter jantung atau dokter penyakit dalam. Jika tidak ada kelainan secara pemeriksaan fisik maka selanjutnya berkonsultasi ke psikiater.

Bisakah gabungan antara ada sakit jantungnya dan ada kondisi psikologis juga? Ya memang bisa, jika gejala nyerinya dan gejala lain yang ada lebih berat dari kelainan jantung yang ada. Atau dengan adanya sakit terkait jantung, Saudari menjadi ketakutan yang berlebihan.

Semoga dengan berkonsultasi, permasalahan penyakit Saudari bisa dicarikan jalan keluarnya dan dapat ditata laksana dengan optimal. Demikian semoga bermanfaat.

AGAR SAKIT Jadi PENGHAPUS DOSA



Pandemi Covid-19 masih saja menyebar di sekitar kita. Banyak kerabat dan rekan kita yang terpapar. Ada yang dengan izin Allah kemudian bisa pulih seperti sedia kala. Ada pula yang wafat setelah berjuang dalam masa perawatan.

Banyak anjuran, imbauan, bahkan perintah tegas dari pemerintah agar warga masyarakat tetap waspada. Selalu berkomitmen kuat untuk mematuhi protokol kesehatan saat beraktivitas di luar rumah. Baik saat bekerja, belajar atau lainnya.

Semua itu merupakan ikhtiar manusia untuk melindungi diri. Sebagaimana perintah Allah, *"Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik."* (QS. Al Baqarah 195).

Sakit merupakan salah satu ujian-ujian Allah. Setiap anak Adam bisa merasakan sakit. Bagi orang beriman, sejatinya sakit merupakan kabar gembira.

"Sungguh menakjubkan urusan seorang mukmin, semua urusannya baik baginya dan kebaikan itu tidak dimiliki kecuali oleh seorang mukmin. Apabila ia mendapat kesenangan, ia bersyukur dan itu baik untuknya. Dan apabila mendapat musibah, ia bersabar dan itu juga untuknya." (HR. Muslim).

Bahkan ketika sakit pun, Allah memberinya ampunan. *"Tiada seorang mukmin yang ditimpa lelah atau penyakit, atau risau pikiran atau sedih hati, sampai pun jika terkena duri, melainkan semua penderitaan itu akan dijadikan penebus dosanya oleh Allah."* (HR Bukhari-Muslim).

Namun dalam keadaan sakit, kondisi sabar seorang mukmin harus dalam koridor adab-adab islami. Agar kondisi sakitnya berbuah ampunan Allah serta mendapat rahmat Allah.

1. Hanya Allah Semata yang Menyembuhkan

Kita meneladani sikap Nabi Ibrahim, *"Dan apabila aku sakit. Dialah (Allah) yang menyembuhkanku."* (As Syu'araa 80).



Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan berzikir (mengingat) Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram” (QS. Ar-Ra’du 28).

Hanya Allah yang bisa menyembuhkan segala macam penyakit, baik penyakit hati maupun penyakit jasmani. Semua penyakit bisa sembuh hanya atas izin-Nya. Apapun obat, terapi ataupun dokter yang merawat tetaplah hanya sebab. Namun, kuasa kesembuhan ada pada Allah Swt saja.

2. Dianjurkan Berobat Asal Tidak Dengan yang Haram

Rasul saw bepesan, *“Sesungguhnya Allah-lah yang menurunkan obat dan penyakit. Allah jugalah yang menjadikan obat setiap penyakit. Maka janganlah kalian berobat dengan yang haram.”* (HR. Abu Dawud).

Lalu bagaimana kita tahu yang mana yang halal dan yang mana yang haram? Tentunya berkonsultasi dengan alim ulama. So, tidak asal berobat.

3. Menahan Diri dari Mengeluh atau Mencela

Tabiat dasar manusia adalah suka mengeluh. *“Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir. Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah, dan apabila ia mendapat kebaikan ia amat kikir.”* (QS. Al-Ma’arij 19-21).

“Kecuali orang-orang yang mengerjakan shalat, yang mereka itu tetap mengerjakan shalatnya, dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu, bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta).” (QS. Al-Ma’arij 19-25).

Mengeluh hanya akan menurunkan semangat diri. Dampak berikutnya akan menyusahkan orang-orang yang merawat kita. Keluarga tentu bertumpuk rasa sedihnya melihat si sakit kerap berkeluh kesah.

Dan yang paling fatal adalah jauhnya rahmat Allah. Karena orang mengeluh itu berarti berprasangka buruk kepada Allah. *“Aku berdasarkan prasangka hamba-Ku.”* demikian hadits Qudsi.

4. Memperbanyak Zikir

Zikir itu sumber ketenangan. Dan ketenangan itu sumber kesembuhan. Nasihat Ibnu Sina, Bapak Kedokteran Moderen (980-1037 M) kembali aktual di jagad medsos: *“Kegelisahan adalah separuh dari penyakit. Ketenangan adalah separuh dari kesembuhan. Dan kesabaran adalah awal dari Anda pulih kembali.”*

“Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan berzikir (mengingat) Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram” (QS. Ar-Ra’du 28).

5. Meski Sangat Parah, Jangan Pernah Meminta Kematian

Suatu saat Abbas bin Abdul Muthalib, paman nabi sedang sakit. Sakitnya yang cukup parah membuat Abbas berkata, kematian lebih baik daripada sakit.

Lalu Rasulullah memberinya nasihat, *“Wahai pamanku! Janganlah engkau mengharapkan kematian. Karena sesungguhnya jika engkau adalah orang yang memiliki banyak kebaikan dan (waktu kematianmu) diakhirkan, maka kebaikanmu akan bertambah dan itu lebih baik bagimu. Begitu juga sebaliknya, jika engkau orang yang banyak keburukannya dan (waktu kematianmu) diakhirkan, maka engkau bisa bertobat darinya maka ini juga baik bagimu. Maka janganlah sekali-kali engkau mengharapkan kematian.”* (HR. Ahmad). (dari berbagai sumber)***

RAGAM PENYALURAN



Peduli Palestina, YMI Serahkan Donasi Kemanusiaan Rp 55 Juta

Donasi kemanusiaan untuk Palestina terus mengalir. Kali ini Yayasan Masjid Manarul Ilmi (YMI) ITS Surabaya mengamahkan donasi untuk rakyat Palestina melalui YDSF senilai Rp 55 juta. Penyerahan bantuan itu secara simbolis diberikan di Graha Zakat YDSF Jl.

Kertajaya 8 C Nomor 17 Surabaya, akhir Juni lalu. Saat bersamaan juga diberikan piagam penghargaan oleh Direktur Pelaksana YDSF Agung Wicaksono kepada Manajer YMI, Kamil Mukhtar.



GAZA EMERGENCY RESPONSE – JULI 2021

YDSF bekerjasama dengan Al Khair Foundation kembali memberikan bantuan paket sembako kepada warga Gaza, Palestina. Kali ini YDSF menyalurkan 200 paket bahan makanan, 100 hot meals, dan 100 bread packs. Kegiatan ini merupakan kegiatan tanggap darurat kedua dengan nilai bantuan sebesar Rp 100,000,000 dengan total penerima 200 keluarga atau sebanyak 1,200 orang. Bantuan diberikan kepada warga di wilayah jalur Gaza bagian Utara.

RAGAM PENYALURAN



ZAKAT UNTUK MUSTAHIK

Program Zakat untuk Mustahik (ZUM) YDSF memberikan bantuan 2 juta untuk biaya hidup keluarga Naning Hartatik(54), ia tinggal bersama tiga orang anaknya, status rumah tanahnya milik Kotamadya yang hanya berukuran 1x1,5 meter. Dulu pernah kerja jualan kini tak bisa lagi karena diabetes dan jantung. Penghasilan dari

anaknya yang ketiga yang berprofesi pengamen ataupun bantu-bantu orang lain. Sebelum pandemi bisa mendapatkan 60 ribu hingga 100 rb, kini masa pandemi hanya mendapat rata-rata 50 ribu perhari.

Setelah suaminya meninggal anak-anaknya tidak disekolahkan lagi karena tak sanggup membiayai sehingga semua anaknya hanya lulusan SD saja. Anak pertama keterbelakangan mental, anak kedua sakit lambung hingga badannya kurus namun sedang tahap pemulihan. Keduanya butuh obat rutin dan mengandalkan penghasilan dari anak ketiga.



YDSF Gresik Bantu Posko Darurat PPKM

YDSF ikut andil bersama para Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dipimpin oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik bertemu dengan Bupati Gresik Fandi Akhmad Yani (Gus Yani) di Dhurung Bawean kompleks kantor bupati Gresik.

Pertemuan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang bantuan kepada masyarakat di masa PPKM Darurat. Sebanyak lima posko bantuan dibentuk untuk membantu warga yang terdampak maupun yang melakukan isolasi mandiri. Posko dilengkapi dengan ambulans, sembako, vitamin, serta obat-obatan yang diperlukan.

Menurut Gus Yani, saat ini masyarakat Gresik butuh bantuan. Terutama mereka yang tengah melakukan isolasi mandiri maupun terdampak kebijakan PPKM Darurat. Seluruh LAZ di Gresik harus saling mendukung dan tidak bergerak sendiri-sendiri.

RAGAM PENYALURAN



Penyaluran Paket Husnul Khotimah

Surabaya (Juli 2021) Ketika ada kegiatan kematian mendadak banyak warga atau masjid belum siap terkait dengan paket perawatan jenazah. Mulai dari kain kafan, parfum, sabun, shampoo dan peralatan lain untuk memandikan jenazah. Terlebih lagi selama masa pandemic Covid, kematian mendadak cenderung meningkat tanpa melihat waktu, bisa pagi, siang, malam, bahkan dinihari. Hal tersebut berpengaruh pada kegiatan pemulasaran jenazah. Sehingga YDSF menyediakan program Road to Husnul Khotimah yang berisi peralatan pemulasaran jenazah, untuk memudahkan ketersediaan paket di masjid atau warga atau RT maka tinggal mengambil saja.

Nilai paket sebesar Rp 370.000, target bantuan ditahun 2021 sekitar 600 paket tersalurkan. Terutama pada bulan Juli 2021 di masa pandemi ini ditarget 100 paket tersalurkan. Sedang dari awal program hingga Juli ini sudah tersalur 400 paket Khusnul Khotimah yang disalurkan ke masjid-masjid, RT-RT, Dai, majelis taklim dan mushola di perkotaan (Surabaya, Gresik, Sidoarjo) maupun perdesaan (hampir seluruh Jatim). Mereka dipilih karena ada beberapa yang memang butuh untuk persiapan seperti mereka, bila ada orang meninggal langsung mengambil paket yang tersedia.



Bantuan Sarana Panti Asuhan

YDSF menyalurkan bantuan dana Program Sarana Panti Asuhan yang bertujuan untuk membantu pembangunan fasilitas panti asuhan Yayasan Al-Hikmah Bangil, Pasuruan, Jawa Timur. Bantuan senilai Rp. 10.000.000,00 telah disalurkan oleh Kepala Cabang YDSF Sidoarjo dan beserta staf. Semoga dengan bantuan ini dapat membantu fasilitas panti asuhan saudara-saudara yatim yang membutuhkan.

RAGAM PENYALURAN



Bantuan Palestina dari Masjid Manarul Islam

Jamaah Masjid Manarul Islam Bangil pasuruan, memberikan donasi untuk Palestina senilai Rp. 27.932.000,- kepada LAZNAS YDSF. Bantuan diberikan pada Rabu, 16 Juni 2021 bertempat di Masjid Manarul Islam Bangil pasuruan. Semoga dengan donasi ini bisa membantu saudara-saudara kita di Palestina.



Bantuan Program usaha

YDSF menyalurkan bantuan program usaha kepada Muhammad Hamim, seorang penjual soto mie. Bantuan sebesar Rp 2.175.000 diberikan kepadanya yang dulunya bekerja sebagai security dan terkena imbas pengurangan karyawan serta tidak ada pemasukan selama 2 tahun terakhir ini. Bantuan diberikan di rumahnya di Kampung Melayu Kecil V No. 21 RT.07/11 Bukit Duri, Tebet, Jakarta Selatan.

RAGAM PENYALURAN



Bantuan Kemanusiaan YDSF Lumajang

YDSF Lumajang menyalurkan beras 72 kantong beras masing-masing 3 kg, masker KN95 20 box, dan masker medis 20 box pada Selasa, 13 Juli 2021. Total bantuan senilai 3.000.000 untuk petugas medis, warga isolasi mandiri terkonfirmasi Covid-19, pekerja penghasilan harian dan keluarga yatim.



Bantuan Program Pendidikan

YDSF menyalurkan bantuan beasiswa pendidikan kepada Daryi Susilawati seorang penjual soto mie. Bantuan sebesar Rp. 1.465.000, dialokasikan untuk biaya sekolah anaknya yang bernama Kartika, sekolah di SMK Walisongo Jl. Kalibata Timur, Pancoran Jakarta Selatan. Semoga bantuan ini bisa membantu meringankan biaya pendidikannya.

RAGAM PENYALURAN



Penyaluran Bantuan Fisik Masjid

YDSF menyalurkan bantuan pembangunan fisik masjid yang bertujuan untuk membantu fasilitas Masjid Baitul Amirin dan Masjid Ainul Yaqin. Bantuan senilai Rp. 20.000.000,00 ini telah disalurkan oleh Staf Pendayagunaan YDSF Sidoarjo. Semoga dengan bantuan ini dapat membantu fasilitas Masjid di wilayah Sidoarjo.



Sembako Isoman Banyuwangi



Ahad, 11 Juli 2021 YDSF banyuwangi melaksanakan kegiatan bakti sosial kepada masyarakat terdampak Covid-19 dengan mengandeng komunitas Nongkibar. Kegiatan ini berlangsung sampai masa PPKM Darurat selesai yaitu sampai tanggal 20 Juli 2021. Bantuan yang diberikan antara lain berupa sembako, buah-buahan, serta makanan siap saji untuk menunjang kebutuhan orang yang melaksanakan Isoman (Isolasi Mandiri) yang terpaksa tidak bisa bekerja serta beraktivitas seperti biasanya. Kami berharap dengan adanya kepedulian untuk orang terkena Covid-19 ini dapat di membantu warga terdampak di Banyuwangi.



LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK

PERIODE 30 Juni 2021

PENERIMAAN

Infaq	2.876.016.944
Zakat	325.775.973
Lainnya	4.991.536

JUMLAH PENERIMAAN —————→ **3.206.784.453**

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	454.314.422
Program Pendidikan	840.044.908
Program Masjid	528.159.000
Program Yatim	117.289.500
Program Kemanusiaan	162.918.442
Program Layanan Zakat	851.700.000

Jumlah Program Pendayagunaan —————→ **2.954.426.272**

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	693.612.670
Biaya Sosialisasi ZIS	45.857.665
Biaya Pengembangan SDM&SI	32.333.652
Biaya Investasi Aktiva Tetap	7.040.000
Hutang	40.919.556

Jumlah Pengeluaran Lainnya —————→ **819.763.543**

JUMLAH PENGELUARAN —————→ **3.774.189.815**

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank **(567.405.361)**

SALDO AWAL KAS DAN BANK —————→ **7.812.718.712**

SALDO AKHIR KAS DAN BANK —————→ **7.245.313.350**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insy Allah pahala terus mengalir.



Form Donatur Baru

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : _____ Jenis Kelamin : L P

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Kantor/Instansi : _____

Alamat Kantor : _____ Telp/Fax : _____

Jenis Donasi : Zakat Bantuan Kemanusiaan Pena Bangsa
 Infaq/Shodaqoh Yatim Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp _____

Terbilang : _____

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : _____ / Bank _____

Ke Rekening YDSF di Bank : _____

Diantar Langsung Diambil Petugas di : Rumah Kantor

Hormat Saya,

(_____)

Form Peningkatan Donasi

Nama : _____

No. ID : _____

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Tempat, Tgl Lahir : _____

Donasi sebelumnya : _____

Donasi Selanjutnya : _____

Alamat Pengambilan : Rumah Kantor

Hormat Saya,

081 333 093 725



Mudahkan pengiriman form via foto WA

Setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau call di 031-505 6650, 505 6654

atau kantor perwakilan Kami di kota Anda.





MALAM HARI, MULAI TAHUN BARU ISLAM





No. 2063

Aisyah Nurussyifa Putri Binsha

TTL: Gresik, 21 maret 2017

Nama Orang Tua: Muhammad Mubin dan Isahrotul Mujami'ah

Alamat: Desa Ngepung RT 013 RW 005 Kedamean, Gresik

Doa dan Harapan: Semoga menjadi anak yang salihah, berilmu, berakhlakul karimah, dan bisa mengapai cita-citanya.

No. 2064

Muhammad Raisaan El Rasyid

TTL: Gresik, 20 Oktober 2018

Nama Orang Tua: Nurul Milah,S.Pd.I dan Luluk Nashuhah,S.Pd.

Alamat: RT 015 RW 005 Ds. Rejodadi, Campurejo, Panceng, Gresik

Doa dan Harapan: Semoga Allah selalu menganugerahi Raisaan kesehatan, umur panjang yang barokah, dan menjadi anak yang selalu bahagia. Papa dan Mama juga berharap Raisaan selalu menjadi anak baik, anak salih, ahli qur'an, hafidz, ahli ibadah dan menjadi pribadi yang bisa bermanfaat untuk sesama.



No. 2065

M. Viandra Ubaydillah Hisyam

TTL: Gresik, 6 Agustus 2020

Nama Orang Tua: Linda Amelia B dan Didik Nurcahyo

Alamat: Jl. Mayjend Sungkono Gulomantung Kebomas, Gresik

Doa dan Harapan: Semoga menjadi anak yang salih berbakti kepada orang tua dan berguna untuk agama dan masyarakat.



No. 2066

Diandra Lembayung Putri Irawan

TTL: Surabaya, 7 April 2020

Nama Orang Tua : Sri Susilowati

Alamat : Ngemplak 2/6

Doa dan Harapan: Semoga kami sekeluarga bisa berkumpul bersama sehidup sesurga.



إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

SOEMARSONO

Donatur YDSF (NID 223483) di PT. VIVA
 Alamat: Bumi Cabean Asri M2/44
 Usia: 48 tahun
 Wafat: Selasa, 1 Juni 2021

PUJI ASTUTI

Donatur YDSF (NID 0000468972)
 Alamat: Tawang Sari Permai Surabaya
 Wafat: Senin, 10 Mei 2021

AMI BUDI PRIHERWATI

Donatur YDSF (NID 0000120525)
 Alamat: Siwalankerto Timur I/8
 Usia: 75 tahun
 Wafat: Kamis, 10 Juni 2021

ENDAH

Donatur YDSF (NID 0000559417)
 Alamat: GTA Cluster Sansievera Surabaya
 Wafat: Sabtu, 12 Juni 2021

ANDI

Donatur YDSF (NID 239358)
 Alamat: Pucang Anom Timur VI/21
 Wafat: Jum'at, 18 Juni 2021

RUCIATI

Ibu mertua Manit Dwi Saputri (NID 263359)
 Alamat: Banjar Arum Segaran, Malang
 Wafat: Senin, 8 Pebruari 2021

HJ. CHODIJAH TAMHID

Donatur YDSF
 Alamat: Mojokerto
 Wafat: Senin, 21 Juni 2021

ANY ANANINGSIH

Ibu mertua Sarino Karyawan YDSF
 Alamat: Jl. Simo Rukun 4 No. 19, Surabaya
 Usia: 68 Tahun
 Wafat: 02 Juli 2021

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَآكِرْ مِنْ نَزَلِهِ وَسَخِّ مَدَحَهُ وَاسْلُبْهُ بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالْبَرَدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يَنْقَى التُّوبُ
 الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِدْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ
 وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَاتِنَا وَمَمَاتِنَا وَشَاهِدَاتِنَا وَعَائِدَاتِنَا وَصَغِيرَاتِنَا وَكَبِيرَاتِنَا وَذَكَرَاتِنَا وَأُنثَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَآخِيهِ عَلَى الْإِسْلَامِ
 وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ لَاتَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.



Menikmati Proses MENYAKITKAN

Oleh: Zainal Arifin Emka

Tiga hari yang lalu ayah menghadiri reuni teman sekantor. Sebelum ayah berangkat, beberapa pertanyaan bernada menyelidik diajukan Ibu. Antara lain: Siapa saja yang diundang, dari bagian apa, di mana. Ujungnya, Ibu meminta ayah tidak hadir dengan alasan pandemi. Namun ayah meyakinkan Ibu bahwa undangan itu tak bisa ditolak. Rupanya benar kata orang bahwa reuni merupakan salah satu sumber kecemburuan bagi suami istri.

Ahad pagi, sehabis sarapan, Ibu membuka pembicaraan.

"Tumben ayahmu habis reuni tidak ada ceritanya?!" tutur Ibu, tak jelas ditujukan kepada siapa.

"Banyak hal menarik. Dari delapan orang yang hadir, lima di antaranya berumur 70 sampai 83 tahun. Dua orang 60 tahun. Satu orang, inisiator reuni 56 tahun," kata ayah.

"Sudah pada tua ya Ayah?!" celetuk Putri

"Perusahaan tempat kami bekerja tutup tahun 2001. Tapi karyawannya tiap tahun masih bikin reuni. Nah karena pandemi, diadakanlah reuni skala kecil."

"Jadi ingin tahu, apa saja yang dibicarakan ketika para orangtua berkumpul," tanya Irvan.

"Biasanya sih ngomong soal penyakit," celetuk Ibu.

"Persis. Betul. Ada yang pernah terserang stroke dua kali, lainnya operasi dengkul sampai habis Rp 17 juta, pokoknya macam-macam penyakit."

"Berarti ayah harus lebih banyak bersyukur ya. Sakitnya sederhana," tutur Ibu penuh perasaan.

Ayah mengangguk. Lalu komat kamit membaca istighfar dan mengucapkan hamdalah berulang-ulang. Ibu dan anak-anak mengikuti. Memang, nikmat sehat ini sering dilupakan karena kalau bicara rezeki, biasanya pikiran orang hanya pada harta.

Padahal kalau sakit, banyak uang harus dikeluarkan plus rasa sakit.

"Ada lagi bagian yang menarik. Sang inisiator reuni itu, keluar sebelum perusahaan tutup. Ada konflik dengan sesama karyawan yang kebetulan naik posisi. Dia merasa hak-haknya dihambat lewat peraturan yang dia buat."

"Bapak itu cerita di reuni itu?" tanya Irvan.

"Ya, dengan penuh semangat. Ayah perhatikan wajahnya memerah ketika menceritakan betapa sakit hatinya diperlakukan sewenang-wenang."

"Terus?"

"Kami semua sudah tahu masalahnya karena sebagian dari kami juga terkena dampak peraturan itu. Karena itu ayah, tentu saja dengan nada berkelakar, mengingatkan dia untuk tidak menyimpan sakit hati."

"Terus?"

"Dia bilang, ini bukan soal sakit hati. Cuma mau berbagi cerita saja. Ayah bilang begini: Mas, cerita Anda itu terjadi 24 tahun yang lalu. Tapi melihat cara Anda bercerita, seolah baru terjadi dua hari yang lalu. Berarti tanpa kita sadari kita menyimpan sakit hati itu selama puluhan tahun."

"Terus?"

"Menariknya di sini. Gara-gara konflik itu, dia keluar. Setelah pindah dua kali dari dua perusahaan, akhirnya dia bekerja di sebuah perusahaan multi nasional. Bahkan sempat menduduki posisi pemimpin. Secara duniawi dia jauh lebih sukses."

"Kalau melihat perjalanannya, seharusnya dia berterima kasih pada teman yang mendzolimi ya. Ternyata itu bagian dari proses perjalanan kariernya."

"Benar. Kita bisa belajar dari perjalanan karier Nabi Yusuf. Dan yang penting, Nabi Yusuf tidak menaruh dendam pada saudara-saudaranya!" tutur Ibu. ***

IKLAN BARIS GRATIS

Iklan baris khusus untuk donatur YDSF menyertakan kuitansi terakhir koperasi YADASOFA (031-5011812) Email: iklanbarisgratis.ydsf@gmail.com

MINUMAN

Jual susu bubuk kambing Etawa Cokelat dan Full Cream (25k isi 10 sachet). Bisa COD. Dian 083857523980

Gentamas Kopi. Jual kopi bubuk dan bijian, All Varian (robusta, arabika, excelsa dan blend). 100% Kopi Murni. WA. 082131718983

JASA

Buat Anda yang masih bingung dengan dirinya sendiri, kami melayani konsultasi pencarian bakat diri melalui Talents Mapping. Silahkan hubungi Dian 083857523980

PROPERTY

Di jual Rumah (kos-kosan) di Jl. Raya Utama Kutisari Utara sebelahnya SIER. Luas Tanah: 32 x 8.4 (269 m2) Legalitas SHM & IMB. Bangunan 2 lantai, 15 kamar (10 di lantai 1 & 5 di lantai 2). Hub. 082143724999

Di jual Rumah (kos-kosan) di Jl. Kutisari Utara. Luas Tanah: 12.7 x 6.7 (85 m2) Legalitas SHM. Bangunan 2 lantai, 10 kamar (4 di lantai 1 & 6 di lantai 2). Kamar mandi 3, dapur 2 Hub. 082143724999

Dijual - Tanah dekat Bandara baru Syamsudin Noor, Jl. Simpati, Luas Tanah 50 x 250 M2. Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Hub. 081383093388 (telp/WA)

Dijual rumah letak strategis dekat pelabuhan: Jl Ikan Lumba-lumba I/8, Surabaya. Ukuran 180m2 5KT, 1KM, PDAM, Listrik 1300watt ada Pavilyun 1KM listrik 1300watt terpisah. Lebar jalan 8 meter. carport atap joglo, cocok utk hunian atau usaha. Harga 1,3 M nego tanpa perantara. Hub bu Anik 087852736818

Dijual rmh tengah kota, Lt 225m² (7,5 x 30). Bebas banjir, dekat dgn semua fasilitas umum. Mobil bisa masuk, jln paving. Alamat jl. Gundih III no.35 kelurahan Gundih, Sby. Dekat PGS dan Ps. Turi, R.S, stasiun, sekolah, dll. Cocok buat usaha kos2an. Hub. 085607049274

KESEHATAN

Juragan MS GLOW Surabaya. Tersedia semua jenis produk by MS GLOW, Jual Ecer maupun Grosir. Mau jualan tapi bingung modal? Yuk Join di Juragan MS Glow Surabaya, Open Dropsiper, Reseller & Member, & dapatkan Gift di setiap pembelian.

Untuk Pembelian Rp.300.000 ke atas Free Ongkos kirim ke seluruh Jawa Timur. WA 082233890389

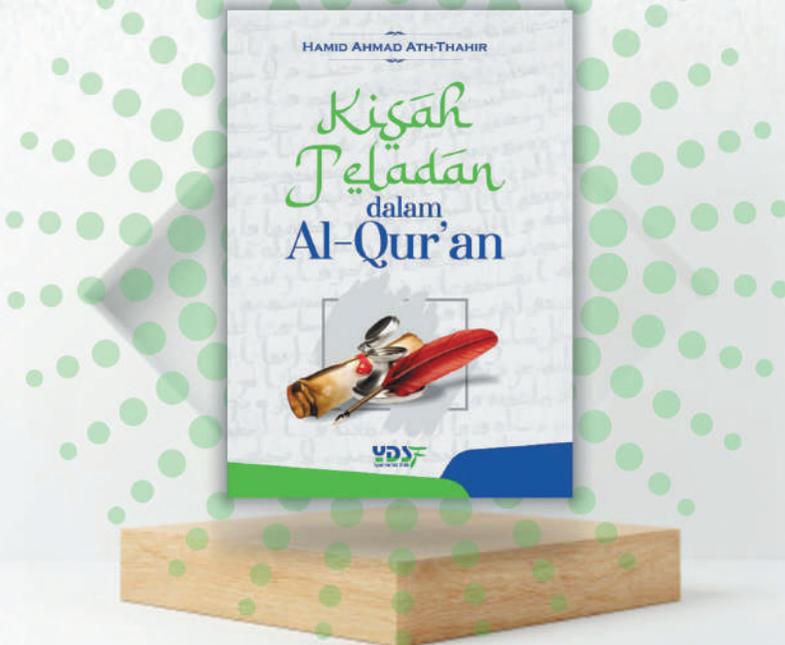
Milikilah

Kisah Teladan dalam Al-Qur'an

Karya: Hamid Ahmad Ath-Thahir

Setiap kisah memiliki hikmah.
Banyak pelajaran moral yang bisa dipetik.
Kita, tentu bisa mengambil pelajaran di balik setiap kisah yang dihadirkan.
Di antara kisah yang dihadirkan adalah Kisah Tanah Suci Palestina,
Kisah dua putra Nabi Adam, Kisah pemilik kebun,
Kisah manusia dan setan, dan lain-lain.

Donatur lama menambah donasi **Rp 10 ribu**
Donatur baru **Rp 25 ribu**



Konfirmasi
0813 3309 3725 / 0816 1544 5556
Graha Zakat YDSF: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya

Tebar #VirusKebaikan



Paket makanan, suplemen & vitamin
untuk warga **isoman** yang terpapar virus covid-19

Persyaratan

1. Sedang Isolasi mandiri (Isoman) di rumah
(terbatas untuk wilayah Surabaya dan Sidoarjo)
2. Menunjukkan hasil swab antigen/PCR yang positif
3. Kirim data diri anda melalui

bit.ly/IsomanYDSF

 Rekening Donasi

 **BNI** : 099 990 00 27
Syariah

 **BCA** : 088 383 77 43

a.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi Donasi

0813 3309 3725 / 0816 1544 5556

Graha Zakat YDSF: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya